

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akne vulgaris adalah peradangan kronis pada unit pilosebacea (Zaenglein *et al.*, 2012). Penyakit ini merupakan penyakit kulit yang sudah dikenal luas dan sering dikeluhkan. Akne vulgaris bukan penyakit gawat darurat kulit dan tidak fatal, namun penyakit ini cukup merisaukan karena berhubungan dengan depresi dan kecemasan yang dapat mempengaruhi kepribadian, emosi, harga diri, perasaan isolasi sosial dan kemampuan untuk membentuk hubungan. Kejadian akne vulgaris dapat mengenai mulai remaja, dewasa muda dan dapat berlanjut sampai usia tua (Zaenglien *et al.*, 2012).

Pada masa remaja, akne vulgaris lebih sering terjadi pada pria dibandingkan wanita. Sedangkan pada dewasa akne vulgaris lebih sering pada wanita dibandingkan pria. Akne tidak hanya terbatas pada kalangan remaja saja, 12% pada wanita dan 5% pada pria diusia 25 tahun memiliki Akne. Bahkan pada usia 45 tahun, 5% pria dan wanita memiliki Akne (Cuncliffe *et al.*, 2007). Berdasarkan survey dikawasan Asia Tenggara, terdapat 40-80% kasus akne vulgaris. Sedangkan di Indonesia, catatan kelompok studi dermatologi kosmetika Indonesia menunjukkan terdapat 60% penderita akne pada tahun 2006 dan 80% pada tahun 2007 (Kabau, 2012).

Penderita biasanya mengeluh terjadinya ruam kulit berupa komedo, papul, pustula, nodus, atau kista dan dapat disertai rasa gatal. Predileksi Akne vulgaris terdapat dimuka, bahu, bagian atas dari ekstremitas superior, dada, dan punggung (Fulton & James, 2010).

Saat ini banyak penelitian yang mulai menghubungkan kosmetik sebagai salah satu penyebab kejadian akne vulgaris. Seperti Kabau yang melakukan penelitian pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro tahun 2012, didapatkan data sebagian besar mahasiswi (98,0%) dari kelompok responden yang menderita akne vulgaris menyatakan menggunakan kosmetik dan sisanya menyatakan tidak menggunakan kosmetik (Kabau, 2012). Penelitian lain yang dilakukan oleh Risa Andriana yang menyatakan penggunaan kosmetik wajah berpengaruh terhadap kejadian akne (Andriana, 2013).

Salah satu produk kosmetik terbaru yang banyak beredar di masyarakat adalah *BB cream (Blemish Balm Cream)*. Pada awalnya *BB Cream* didesain untuk pasien pasca menjalani laser kulit untuk membantu menghilangkan, menutupi bekas luka, serta regenerasi sel kulit. *BB Cream* adalah produk rangkaian yang terdiri dari pelembab, penyamar noda, tabir surya, dan alas bedak yang diracik dalam bentuk krim. *BB Cream* berfungsi untuk meratakan warna kulit wajah, melembabkan, mencerahkan wajah, menyamarkan kerut serta melindungi kulit dari sinar matahari. Dari manfaat-manfaat tersebut, banyak wanita yang mengandalkan *BB Cream* untuk perawatan kulit, tetapi, masih dipertanyakan apakah *BB Cream* dapat diandalkan dalam perawatan

kulit wajah atau tidak. Dapat atau tidaknya, tergantung dari bahan aktif yang terkandung di dalamnya (Baldecchi *et al.*, 2012).

Kaitannya dengan akne vulgaris, salah satu faktor yang berperan pada akne vulgaris adalah sumbatan pada kelenjar minyak. Apabila *BB Cream* dipakai terus menerus, minyak akan semakin menutup pori-pori kulit sehingga dapat menjadi salah satu pemicu timbulnya akne vulgaris. Seiring dengan berkembangnya industri kosmetik dan informasi, produk *BB Cream* semakin diminati oleh para remaja terutama di kalangan mahasiswi. Tetapi, sebagian besar dari remaja tidak mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang kurang baik dalam pemakaian *BB Cream* atau bahan-bahan apa saja yang kurang baik dalam *BB Cream* sehingga dapat menimbulkan efek samping pada kulit wajah (Astriyani, 2014).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat “Hubungan Pemakaian *BB Cream* Terhadap Keparahan Klinis Akne Vulgaris Pada Mahasiswi Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung ” untuk di teliti lebih lanjut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan pemakaian *BB Cream* terhadap keparahan klinis akne vulgaris pada mahasiswi angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pemakaian *BB Cream* terhadap keparahan klinis akne vulgaris pada mahasiswi angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui keparahan klinis akne vulgaris pada mahasiswi angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta wawasan keilmuan dan pemahaman tentang hubungan pemakaian *BB Cream* terhadap keparahan klinis akne vulgaris.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ilmu kedokteran dalam pengelolaan dan tatalaksana akne vulgaris bagi dokter dan pasien.